

**RELEVANSI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI SERIAL  
ANIMASI KARTUN NUSSA DAN RARA PADA MATERI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA KELAS 3 DI SDN 1 LABUANG BAJI KOTA  
MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Dianjukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH**

**ZULFIKRIAH MUIN**

**105401111417**

23/12/2021

1 Lembar  
Semb. Alumnus

P/0201/PGSD/21cp  
MUI  
r<sup>1</sup>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama ZULFIKRIAH MUIN, Nim 10540 11114 17 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 629 Tahun 1443 H/2021 M, pada tanggal 29 Rabiul Awal 1443 H/ 05 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 08 November 2021.

Makassar, 03 Rabiul Akhir 1443 H  
08 November 2021 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Allem Bahri, S.Pd., M.Pd. (.....)  
2. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. (.....)  
3. Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. (.....)  
4. Ainun Jariah, S.Ag. M.A. (.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Relevansi Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : ZULFIKRIAH MUIN

NIM : 10540 11114 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 November 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abd. Rahman Rahim, M. Hum.

Ainun Jariah, S.Ag, M.A.

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860-934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM : 1148913

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfikriah Muin

Nim : 105401111417

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Relevansi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 DI SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian lah penyajian ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan

Zulfikriah Muin

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfikriah Muin

Nim : 105401111417

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

Zulfikriah Muin

## MOTTO

*"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya." (HR. At-Tirmidzi no. 1162)*

*"janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia."*

*(Q.S Al-Baqarah:83)*

## PERSEMBAHAN

*Ku persembahkan karya sederhana ini sebagai bukti kecintaanku kepada Maha Besar Allah, sembah sujudku haturkan atas karunia dan riski yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi dan kehidupan yang layak sehingga (skripsi) ini diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (insyaa allah).*

*Ku persembahkan pula karya ini sebagai tanda buktiku kepada Ayahanda Abdul Muin dan Ibunda Sukmawati Ibrahim tercinta sebagai tanda kasih dan terima kasihku atas segala lantunan doa-doa terindahmya, atas segala keringat yang bercucuran untuk membiayai ku, dan atas segala dukungan dan motivasi hingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir di masa perkuliahan.*

## ABSTRAK

Zulfikriah Muin. 2021. *Relevansi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 DI SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Rahman Rahim, M.Hum dan pembimbing II Ainun Jariah, S.Ag. M.A.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Relevansi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 DI SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode observasi, analisis konten, relevansi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya adalah adab, sopan santun, toleransi, lapang dada, syukur nikmat dan percaya diri, rendah hati, taat kepada orang tua, tolong menolong, tabligh, menjaga kebersihan, dan dermawan. Sedangkan relevansinya terhadap materi pendidikan agama islam kelas III adalah bahwa ditunjukkan dengan adanya hubungan (relevansi) dengan materi pelajaran pendidikan agama islam kelas III diantaranya: syukur nikmat dan percaya diri, rendah hati, dan lapang dada relevansi dengan materi kelas III berjudul "Nabi Muhammad saw. panutanku". Tabligh, menjaga kebersihan, dan bersyukur relevansi dengan materi kelas III berjudul "Bersyukur Kepada Allah Swt". Adab, taat kepada kedua orang tua relevansi dengan materi kelas III berjudul "Meyakini Allah itu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar". Sopan santun relevansi dengan materi kelas III berjudul "Hidup Tenang Dengan Berprilaku Terpuji". Tolong menolong, dermawan relevansi dengan materi berjudul "Hati Tenang dengan Berprilaku Baik".

**Kata Kunci:** Film Nussa dan Rara, Nilai-nilai akhlakul karimah, Materi pendidikan agama islam kelas III.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti lantunkan kehadiran Allah RabbulIzzati atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah saw karena berkat perjuangannya sehingga Islam masih eksis sampai sekarang ini.

Dalam penulisan ini, peneliti mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Skripsi ini berjudul “Relevansi Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar” yang diharapkan memberikan hasil dan selanjutnya mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan kepada Ayahanda Abdul Muin dan Ibunda Sukmawati Ibrahim yang penuh kasih sayang telah berjuang, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan mendoakan serta membiayai dalam proses pencarian ilmu.

Tak lupa pula penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas izin pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Dr. Abdul Rahman Rahim, M.Hum. Pembimbing I dan Ibu Ainun Jariah, S.Ag., M.A. Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Buat keluarga tercinta, kakak dan adik yang sudah memberikan semangat yang luar biasa kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.

6. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas D yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan bantuannya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah mulai dari awal perkuliahan sampai kepada proses akhir penyelesaian studi.

Semoga Allah membalas jasa atas segala bantuan dan dorongan yang telah peneliti dapatkan. Semoga semua karya kita bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Amin.

Makassar, November 2021

Peneliti

**ZULFIKRIAH MUIN**  
NIM : 10540 11114 1

## DAFTAR ISI

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                   | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                               | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                          | iii  |
| SURAT PERNYATAAN.....                                | iv   |
| SURAT PERJANJIAN.....                                | v    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                           | vi   |
| ABSTRAK.....                                         | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                                  | viii |
| DAFTAR ISI.....                                      | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                 | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |      |
| A. Latar Belakang.....                               | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                              | 5    |
| C. Tujuan Penelitian.....                            | 5    |
| D. Manfaat Penelitian.....                           | 6    |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b> |      |
| A. Kajian Teori.....                                 | 8    |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| 1. Konsep Nilai.....               | 8  |
| 2. Konsep Pendidikan Akhlak.....   | 12 |
| 3. Konsep Film Animasi/kartun..... | 19 |
| B. Kerangka Pikir.....             | 21 |
| C. Penelitian Terdahulu.....       | 22 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....              | 25 |
| B. Definisi Istilah.....              | 25 |
| C. Prosedur Penelitian.....           | 26 |
| D. Data dan Sumber Data.....          | 27 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....       | 28 |
| F. Teknik analisis Data.....          | 29 |
| G. Teknik Periksa Keabsahan Data..... | 35 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**

|                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian.....                                                                                                                     | 38 |
| 1. Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Serial Animasi<br>Kartun Nussa dan Rara.....                                                | 38 |
| 2. Relevansi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Animasi<br>Kartun Nussa dan Rara dengan Materi Pendidikan Agama<br>Islam Kelas III..... | 54 |
| B. Pembahasan.....                                                                                                                           | 57 |

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|                  |    |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 59 |
| B. Saran.....    | 60 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                   | 24 |
| 3.1 Daftar istilah.....                         | 26 |
| 3.2 Indikator nilai.....                        | 30 |
| 4.1 Nilai akhlakul karimah.....                 | 45 |
| 4.2 Relevansi nilai-nilai akhlakul karimah..... | 55 |

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Pikir.....                 | 23 |
| 4.1 Diagram Nilai Akhlakul Karimah..... | 53 |



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 1. Instrumen Pedoman Wawancara..... | 63 |
| 2. Transkrip Wawancara.....         | 64 |
| 3. Dokumentasi Kegiatan.....        | 74 |
| 4. Surat Pengantar penelitian.....  | 75 |
| 5. Surat Permohonan Izin.....       | 76 |
| 6. Surat Izin Penelitian.....       | 77 |
| 7. Kartu Kontrol Penelitian.....    | 78 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam berakar kata dari "*aslama*", "*yuslimu*", "*islaman*" yang berarti tunduk, patuh, dan selamat. Islam berarti kepasrahan atau ketundukan secara total kepada Allah Swt. Islam adalah agama yang mengajarkan tentang nilai-nilai kebaikan bagi semua akhlak untuk ditaati, salah satunya dalam bentuk nilai akhlakul karimah. Akhlakul karimah merupakan sistem nilai yang menjadi asas perilaku yang bersumber dari Al-Quran, As-Sunnah, dan nilai-nilai alamiah (*sunnatullah*). "Namun pada prakteknya banyak umat Islam khususnya anak yang nilai akhlakul karimahnya mulai berkurang dengan adanya era globalisasi zaman" (Langkawi, 2017:1).

Islam datang ke bumi untuk membangun manusia dalam kedamaian dengan sikap kepasrahan total kepada Allah Swt, sehingga seorang yang beragama Islam akan mengutamakan kedamaian pada diri sendiri maupun pada orang lain. Juga keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain. Orang yang beragama Islam berarti ia pasrah dan tunduk patuh terhadap ajaran-ajaran Islam. Seorang muslim berarti juga harus mampu menyelamatkan diri sendiri, juga menyelamatkan orang lain, terutama anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Tidak cukup selamat tetapi juga menyelamatkan. Rasulullah Saw dalam haditsnya menjelaskan;

المُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ، وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ

Artinya:

Seorang muslim itu yang menyelamatkan muslim yang lain dari perkataannya, dan dari perbuatan tangannya, dan orang yang berhijrah adalah orang yang berhijrah dari sesuatu yang dilarang Allah Swt. (HR. Nasa'i).

Oleh sebab itu perlu tindakan atau peran aktif orang dewasa terutama orang tua untuk memberikan contoh dan mengajarkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak-anak baik secara konsep maupun perilaku. Terkait dengan hal ini, di Sekolah Dasar terdapat pembelajaran mengenai pendidikan agama Islam atau pendidikan akhlak. Zainuddin (2010: 42) menjelaskan bahwa "pengertian akhlak menurut bahasa *"akhlak"* berasal dari *"khuluk"* dan jamaknya akhlak yang berarti budi pekerti, etika dan moral". Sedangkan menurut istilah adalah keadaan jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak memerlukan pikiran.

Akhlakul karimah dapat dimaknai sebagai perbuatan terpuji yang dimiliki oleh manusia, maka tidak bisa dipungkiri bahwa akhlak memiliki urgensi yang sangat tinggi untuk dibenahi dan di edukasikan dalam sistem pendidikan. Hal tersebut dikarenakan tujuan menuntut ilmu adalah menjadikan kita manusia yang mulia dan berakhlakul karimah sebagaimana disabdakan oleh Rasulullah Saw. "sesungguhnya aku diutus karena untuk menyempurnakan akhlak". (HR. Ahmad no. 8925 dan Al-Bukhari dalam Abdul Mufrad no. 273 dinilai shahih oleh Al-Albani dalam shahih abdul Mufrad). Dari situ, jelaslah

betapa pentingnya akhlak dan akhlak sebaiknya sudah mulai ditanamkan semenjak anak masih kecil, supaya terbiasa untuk berakhlakul karimah.

Berbicara mengenai pendidikan, Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip dari penelitian Najib (2016:56-57) mengatakan bahwa:

Pendidikan sebagai segala usaha dari orang tua dengan tujuan untuk kemajuan hidup anak, dalam arti memperbaiki bertumbuhnya segala kekuatan rohani dan jasmani yang ada pada anak-anak karena kodrat dan iradatnya atau pembawaannya sendiri.

Sedangkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional diungkapkan bahwa:

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta berbagai keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Merujuk pada apa yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwasanya pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir maupun batin) baik oleh orang lain maupun dirinya, dalam arti tuntutan yang menuntut agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara dan bertindak serta percaya diri dengan penuh tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari. Berdasarkan urgensi tersebut, berbagai upaya dan media pun digunakan oleh berbagai pihak guna mengintensifkan nilai-nilai dan semangat pendidikan khususnya terkait dengan akhlakul karimah. Salah satu upaya atau media yang digunakan adalah melalui serial atau film animasi.

Harrison Hammel (2010: 21-22) “menyatakan bahwa film animasi mampu memperkaya pengalaman dan kompetensi siswa pada berbagai materi

ajar.” Film dapat dikatakan sebagai media belajar karena film merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film mampu menarik dan memikat perhatian penontonnya tanpa memakan waktu yang begitu lama. Pesan pendidikan akan lebih mudah disampaikan pada anak-anak dengan cara yang menyenangkan. Hegarty (2004: 343) menjelaskan bahwa:

Dengan era kemajuan teknologi dewasa ini, film animasi mampu menyediakan tampilan-tampilan visual yang lebih kuat dari berbagai fenomena dan informasi abstrak yang sangat berperan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Tentu film animasi ini juga telah berkembang di Indonesia sejak dulu, dimana berbagai film animasi yang berkualitas telah mampu dibuat oleh anak bangsa. Salah satu film animasi tersebut adalah kartun yang berjudul “Nussa dan Rara” yang dirilis pada 20 November 2018 yang dapat diakses melalui siaran TV maupun Youtube.

Serial animasi kartun Nussa dan Rara merupakan serial kartun bernuansa Islami banyak mengandung nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai akhlakul karimah. Serial kartun ini disambut antusias oleh masyarakat. Tribunnews. Com (2018) memberitakan bahwa:

Serial kartun “Nussa dan Rara” ini berhasil masuk dalam top 5 trending di Youtube pada hari ke tujuh perilisannya. Hingga kini, serial kartun yang telah memasuki episode ke 156 ini telah memiliki 7,85 juta subscriber. Antusiasme masyarakat terhadap Serial kartun “Nussa dan Rara” bukan tanpa alasan, mengingat episodenya yang selalu menghadirkan edukasi dan konten yang kreatif dan menarik minat anak-anak. Serial kartun “Nussa dan Rara” memiliki durasi tayang yang tergolong sangat singkat yakni berkisar 1-10 menit setiap episode. Tetapi

dengan durasi pendek tersebut serial kartun “Nussa dan Rara” mampu memberikan edukasi akhlakul karimah yang bagus dan mudah di pahami.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, penulis ingin menganalisis nilai-nilai akhlakul karimah apa saja yang ada dalam serial animasi kartun “Nussa dan Rara” dan relevansinya dengan pembelajaran di sekolah dasar melalui penelitian yang berjudul **“Relevansi Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Pada Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 3 di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial kartun Nussa dan Rara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial kartun “Nussa dan Rara”.

2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial animasi kartun “Nussa dan Rara” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam wacana keilmuan dan pengetahuan akhlakul karimah pada anak-anak sekaligus dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media film animasi dalam menanamkan pendidikan akhlak.

##### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

##### **a. Orang tua**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua tentang bagaimana cara bersikap, bertutur kata, dan menjadi teladan yang baik dalam mendidik dan menanamkan akhlak pada anak.

##### **b. Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan guru dalam mendidik peserta didik dengan menggunakan media film.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai nilai-nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun “Nussa dan Rara”.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

#### A. Kajian Teori

##### 1. Konsep Nilai

###### a) Definisi Nilai

Frimayanti (2015) menjelaskan bahwa "Nilai adalah hal yang abstrak yang harganya menyifati dan disifatkan pada suatu objek dan karakteristiknya dapat dilihat dari perbuatan, serta memiliki relevansi dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan". Secara *denotative* kata nilai dalam bahasa Indonesia, (*value*) dalam bahasa Inggris, (*valere*) dalam bahasa latin, dan (*avoir*) dalam bahasa Prancis Kuno dapat dimaknai sebagai "harga". Pada dasarnya nilai adalah sesuatu yang dianggap memiliki harga menurut seseorang atau sekelompok orang. Nilai merupakan konsep abstrak dalam diri manusia tentang hal-hal yang dianggap baik atau buruk dan benar atau salah yang mengarah pada tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value* (bahasa Inggris) (*moral value*). Dalam kehidupan sehari hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam pembahasan ini nilai merupakan kualitas yang berbasis moral. Dalam filsafat, istilah ini digunakan untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya keberhargaan yang setara dengan berarti atau kebaikan. Beberapa tokoh mendefinisikan nilai sebagai berikut:

1. Max Scheler (1978:24) mengatakan bahwa "nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang."
2. Immanuel Kant (1981:167) mengatakan bahwa "nilai tidak bergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa bergantung pada pengalaman."
3. Menurut Kartono dan Dali Guno (2003):

Nilai adalah hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan (misalnya jujur, ikhlas) atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang (misalnya kebahagiaan, kebebasan).

4. Ngalim Purwanto (1987) menyatakan bahwa:

Nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua itu mempengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.

5. Dalam Encyclopedia Britannica dinyatakan bahwa: "... *value is determination or quality of an object which involves any sort or appreciation or interest.*" Artinya, "Nilai adalah suatu penetapan, atau suatu kualitas objek yang menyangkut segala jenis apresiasi atau minat."
6. Mulyana (2004: 11) menyatakan bahwa "nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan."

Dari semua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

## b) Jenis-jenis Nilai

Dalam pembagiannya, nilai dan penilaian memiliki dua bidang yang bersangkutan dengan tingkah laku dan keadaan atau tampilan fisik. dua bidang ini masuk pada tiga hal utama pada sistematika filsafat. Dua bidang paling populer yang dimaksud sebagaimana dijelaskan Zakiyah dan Rusdiana (2014: 18-19) adalah sebagai berikut:

### 1. Etika

Etika merupakan cabang aksiologi yang membahas predikat-predikat nilai "betul" (*right*) dan "salah" (*wrong*) dalam arti "susila" (*moral*) dan "tidak susila" (*immoral*). Sebagai pokok bahasan yang khusus, etika membicarakan sifat-sifat yang menyebabkan orang dapat disebut susila atau bajik. Kualitas-kualitas dan atribut-atribut ini dinamakan "kebajikan-kebajikan" (*virtues*), yang dilawankan dengan "kejahatan-kejahatan" (*vices*), yang berarti sifat-sifat yang menunjukkan bahwa orang yang memilikinya disebut orang yang tidak susila.

Etika sebagai ilmu pengetahuan yang menetapkan ukuran-ukuran atau kaidah-kaidah yang mendasari pemberian tanggapan atau penilaian terhadap perbuatan. Ilmu pengetahuan ini membahas hal-hal yang seharusnya dikerjakan, yang seharusnya terjadi, dan yang memungkinkan orang untuk menetapkan hal yang bertentangan dengan yang seharusnya terjadi. Nilai etika ini meliputi dua hal yaitu:

a) Nilai-nilai nurani (*values of being*)

Nilai-nilai nurani adalah nilai yang terdapat dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku seseorang dan cara seseorang memperlakukan orang lain. Nilai-nilai nurani ini meliputi; kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian dan kesesuaian.

b) Nilai-nilai memberi (*values of giving*)

Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu diaplikasikan atau diberikan agar kemudian dapat menerima sebanyak apa yang diberikan. Nilai-nilai memberi ini meliputi; setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil, dan murah hati.

2. Estetika

Estetika mempersoalkan penilaian atas sesuatu dari sudut indah dan jelek. Secara umum, estetika disebut sebagai kajian filsafati tentang hal apa yang membuat rasa senang. Tokoh yang paling terkenal dalam bidang ini adalah Alexander Baumgarten (1714-1762) yang menyatakan bahwa "Nilai baik sebanding dengan nilai indah, tetapi kata "indah" lebih sering digunakan pada seni, sedangkan kata "baik" lebih sering digunakan pada perbuatan."

Dalam kehidupan sehari-hari, "indah" lebih berpengaruh daripada "baik". Orang lebih tertarik pada rupa daripada tingkah laku. Orang yang

bertingkah laku baik (etika), tetapi kurang indah (estetika) akan dipilih belakangan; yang dipilih lebih dahulu adalah orang yang indah sekalipun kurang baik.

## 2. Konsep Pendidikan Akhlak

### a) Definisi Pendidikan

Dari segi bahasa, pendidikan dapat diartikan sebagai perbuatan mendidik, dan berarti pula pengetahuan tentang mendidik atau pemeliharaan badan, batin dan sebagainya. Sedangkan dari segi istilah, pengertian pendidikan dapat merujuk pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (1991:232) juga dijelaskan "Tentang Pengertian Pendidikan", yang berasal dari kata "didik", Lalu kata ini mendapat awalan kata "me" sehingga menjadi "mendidik" artinya memelihara dan memberi latihan." Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dengan demikian, dari definisi-definisi tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah upaya secara sadar untuk membina kualitas sumber daya manusia, baik jasmani dan rohani dengan cara formal, informal, dan nonformal. Dilaksanakan terus-menerus agar tercipta manusia yang arif, berpengetahuan dan beretika.

## b) Pengertian Akhlak

Dikutip dari Guru Pendidikan (2021) bahwa:

Secara etimologi kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata "*khuluq*" dalam bahasa Arab yang berarti budi pekerti, perilaku, tabiat atau perangai. Sedangkan secara epistemologi, akhlak merupakan perilaku atau perbuatan manusia yang terdorong dari jiwa tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

Kata akhlaq berakar dari kata khalaqa atau khalqun yang berarti kejadian, bentuk, ciptaan, tampilan, perilaku, tingkah laku, yang sepintas hanya berkonotasi lahiriyah, padahal sebenarnya akhlak itu meliputi yang *bathuniyah* (dalam) disamping yang lahiriyah karena sikap batin termasuk materi kajian akhlak, sehingga boleh jadi seseorang yang tutur katanya santun, tingkah lakunya sopan, tetapi dia tidak berakhlak mulia sebab bisa jadi demikian itu karena ingin mendapat pujian atau malah dalam rangka menipu. Oleh sebab itu, akhlak tidak dapat diidentikkan dengan: Budi pekerti, etika, sopan santun karena semuanya itu hanya terbatas hal-hal yang lahiriyah saja, disamping hanya berkaitan dengan hubungan pergaulan antara manusia. Akhlak terdiri beberapa bagian sebagaimana dibahas oleh La Iba (2017) sebagai berikut:

### 1. Tauhid/Aqidah (Akhlak kepada Allah Swt)

Tauhid yaitu membahas tentang wujud Allah Swt, tentang sifat-sifat yang wajib tetap padanya sifat-sifat yang boleh disifati kepadanya dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan dari padanya.

Juga membahas tentang para rasul Allah Swt. meyakinkan kerasulan mereka, meyakinkan apa yang wajib ada pada diri mereka dan apa yang

terlarang menghubungkannya kepada diri mereka. Terkait dengan tauhid ini telah ditegaskan dalam Surah Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahan:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S Luqman/31:13)

Merujuk pada ayat di atas, diketahui bahwa Aqidah merupakan pangkal dalam ajaran Islam, ibadah seorang muslim tidak akan diterima disisi Allah Swt., jika tidak berpijak pada aqidah yang benar, yaitu aqidah tauhid.

## 2. *Birr Al-Waalidain* (Akhlak kepada Keluarga)

Setelah melakukan hubungan baik dengan Allah yang perlu ditekankan kepada anak didik adalah memperhatikan hubungan baik dengan kedua orang tua. Allah memerintahkan kepada manusia agar mereka menghormati dan memuliakan kedua orang tuanya. Sebab dengan melalui jalan orang tua itulah manusia dilahirkan ke muka bumi. Sebab itu sudah sewajarnya jika keduanya dihormati. Dalam Islam diajarkan bahwa hidup di dunia adalah buat beribadat kepada Allah, buat berterima kasih. Dan buat jadi khalifah. Semuanya tidak dapat dilaksanakan kalau kita tidak lahir ke dunia. Sebab itu hormatilah ibu

bapak yang tersebut dia kita telah dimunculkan oleh Allah ke dunia.

Akhlak kepada keluarga ini telah dijelaskan Allah Swt dalam Surah

Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِيَ عَامَيْنِ أَنِ  
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahan:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (Q.S Luqman/31:14)

Dalam tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab (2013:56), ayat ini ditafsirkan:

Dan telah Kami perintahkan kepada manusia untuk berbakti kepada orang tuanya, dengan menjadikan ibunya lebih dihormati. Karena ia telah mengandungnya sehingga menjadi semakin bertambah lemah. Lalu kandungan itu sedikit demi sedikit membesar. Ibu kemudian menyapihnya dalam dua tahun. Dan telah Kami wasiatkan kepadanya, "Bersyukurlah kepada Allah dan kedua orang tuamu. Kepada-Nyalah tempat kembali untuk perhitungan dan pembalasan.

Allah memerintahkan kepada manusia agar mereka menghormati dan memuliakan kedua orang tuanya. Sebab dengan melalui jalan orang tua itulah manusia dilahirkan ke muka bumi. Sebab itu sudah sewajarnya jika keduanya dihormati. Dalam Islam diajarkan bahwa hidup di dunia adalah buat beribadah kepada Allah Swt dan menjadi khalifah.

Semuanya tidak dapat dilaksanakan kalau kita tidak lahir ke dunia. Sebab

itu hormatilah ibu bapak yang tersebut dia kita telah dimunculkan oleh Allah ke dunia.

### 3. Ibadah (Akhlak kepada Diri Sendiri)

Allah mengumpamakan amal manusia sebesar biji sawi. Sekalipun perbuatan baik dan buruk itu beratnya hanya sebiji sawi, lalu ia berada di tempat yang paling tersembunyi dan paling tidak kelihatan, seperti dalam batu besar atau ditempat yang tinggi seperti di langit, atau di tempat yang paling bawah seperti di bumi, niscaya hal itu akan ditemukan oleh Allah Swt. Dan semua perbuatan itu akan mendapat balasan dari Allah Swt, apabila amalnya itu baik, maka balasannya pun baik pula, dan apabila amalnya buruk, maka balasannya pun buruk pula.

Akhlak kepada diri sendiri ini telah dijelaskan dalam Surah Luqman ayat

16:

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

Terjemahan:

(Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. (Q/S Luqman/31:16)

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa Allah mengumpamakan amal manusia sebesar biji sawi. Sekalipun perbuatan baik dan buruk itu

beratnya hanya sebiji sawi, lalu ia berada di tempat yang paling tersembunyi dan paling tidak kelihatan, seperti dalam batu besar atau ditempat yang tinggi seperti di langit, atau di tempat yang paling bawah seperti di bumi, niscaya hal itu akan ditemukan oleh Allah Swt. Dan semua perbuatan itu akan mendapat balasan dari Allah Swt, apabila amalnya itu baik, maka balasannya pun baik pula, dan apabila amalnya buruk, maka balasannya pun buruk pula.

#### 4. Muamalah (Akhlak kepada Manusia)

Akhlak kepada manusia ini telah dijelaskan oleh Allah melalui kisah Luqmanul Hakim dalam Surah Luqman ayat 18:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahan:

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S Luqman/31:18)

Dari ayat di atas, dapat ditarik beberapa hal utama yang menjadi nasihat Luqman kepada anaknya yang diabadikan oleh Allah Swt dalam Surah Luqman tersebut yang diuraikan sebagai berikut:

Pertama. Luqman menasehati anaknya untuk tidak memalingkan mukanya terhadap orang lain pada saat berbicara dengannya, karena

sombong dan meremehkannya. Akan tetapi hadapilah dia dengan muka yang berseri dan gembira, tanpa rasa sombong dan tinggi diri.

Kedua. jangan berjalan di muka bumi dengan angkuh dan menyombongkan diri. Karena cara demikian adalah cara orang yang angkra murka dan sombong, yaitu mereka yang gemar melakukan kekejaman di muka bumi dan suka zalim terhadap sesama. Akan tetapi berjalanlah dengan sikap sederhana karena sesungguhnya cara jalan yang demikian mencerminkan rasa rendah diri, sehingga pelakunya akan sampai kepada semua kebaikan.

Ketiga. Berjalanlah dengan langkah yang sederhana, yakni tidak terlalu lambat juga tidak terlalu cepat, akan tetapi berjalanlah dengan wajar tanpa dibuat-buat dan juga tanpa pamer menonjolkan sikap rendah diri atau sikap tawadhu". Kata al-qasd dalam ayat di atas juga berarti maksud dan tujuan. Jadi, berjalan itu harus selalu tertuju kepada maksud dan tujuan yang ditargetkan pencapaiannya.

Keempat. Kurangi tingkat kekerasan suaramu, dan perpendeklah cara bicaramu, janganlah kamu mengangkat suaramu bilamana tidak diperlukan sekali. Karena sesungguhnya sikap yang demikian itu lebih berwibawa bagi yang melakukannya, dan lebih mudah diterima oleh jiwa pendengarnya serta lebih gampang untuk dimengerti.

### 3. Konsep Film Animasi/Kartun

#### a) Definisi Animasi

Syahfitri (2011) mendefinisikan animasi sebagai “suatu teknik yang banyak sekali digunakan dalam dunia film dewasa ini, baik sebagai suatu kesatuan yang utuh, bagian dalam suatu film maupun bersatu dalam film live.” Dunia film sebenarnya berakar dari fotografi, sedangkan animasi berakar dari dunia gambar, yaitu ilustrasi desain grafis (desain komunikasi visual). Dapat dikatakan bahwa animasi merupakan suatu media yang lahir dari dua konversi atau disiplin, yaitu film dan gambar. Untuk dapat mengerti dan memakai teknik animasi, dua konversi tersebut harus dipahami dan dimengerti.

Film biasanya dipakai untuk merekam suatu keadaan atau mengemukakan sesuatu. Film digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan umum yaitu mengkomunikasikan suatu gagasan, pesan atau kenyataan. Karena keunikan dimensinya dan karena sifat hiburannya, film telah diterima sebagai salah satu media audio visual yang paling populer dan paling digemari. Karena itu juga dianggap sebagai media yang paling efektif. Keinginan manusia untuk membuat gambar atau santiran (*image*) yang hidup dan bergerak sebagai perantara dari pengungkapan (*expression*) mereka, merupakan perwujudan dari bentuk dasar animasi yang hidup berkembang.

#### b) Jenis-jenis animasi

Syahfitri (2011) menjelaskan bahwa “animasi yang dulunya mempunyai prinsip yang sederhana, sekarang telah berkembang menjadi beberapa jenis, yaitu animasi 2D, animasi 3D dan animasi tanah liat.”

1. Animasi 2D (Dua Dimensi) Animasi ini yang paling akrab dengan keseharian kita. Biasa disebut juga dengan film kartun. Kartun sendiri berasal dari kata *Cartoon*, yang berarti gambar yang lucu. Memang, film kartun ini kebanyakan film yang lucu. Serial kartun "Nussa dan Rara" menjadi salah satu contoh film animasi tipe ini.
2. Animasi 3D (Tiga Dimensi) Perkembangan teknologi dan dunia komputer membuat teknik pembuatan animasi 3D semakin berkembang dan maju pesat. Animasi 3D adalah perkembangan dari animasi 2D. Dengan animasi 3D, karakter yang diperlihatkan semakin hidup dan nyata, mendekati wujud aslinya. Contoh dari animasi tipe ini adalah *Ratatouille*, *Naruto*, *Avatar*, dan lain sebagainya.
3. Animasi Tanah Liat (*Clay Animation*) Meski namanya *Clay* (tanah liat), namun yang dipakai bukanlah tanah liat biasa. Animasi ini menggunakan plastisin, bahan lentur seperti permen karet yang ditemukan pada tahun 1897. Tokoh-tokoh pada animasi clay dibuat dengan menggunakan rangka yang khusus untuk kerangka tubuhnya. Film animasi clay pertama kali dirilis bulan Februari 1908 berjudul, *A Sculptor's Web Rarebit Nighmare*. Untuk beberapa waktu yang lalu juga, beredar film clay yang berjudul *Chicken Run*.

## B. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu harus adanya nilai akhlakul karimah dan relevansi materi pendidikan agama Islam. Jenis nilai akhlakul karimah yaitu: adab, sopan santun, toleransi, lapang dada, syukur nikmat dan percaya diri, rendah hati, taat kepada kedua orang tua, tolong menolong, tabligh, menjaga kebersihan, dan dermawan. Dari 11 nilai akhlakul karimah ini dan relevansi pada materi pendidikan agama Islam, peneliti menganalisis nilai akhlakul karimah yang ada pada film animasi kartun Nussa dan Rara dan mencari keterkaitan terhadap materi pendidikan agama Islam, setelah dianalisis maka akan ada hasil temuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi utama yang dijadikan sebagai dasar penyusunan penelitian ini. Beberapa referensi tersebut diuraikan dalam tabel 2.1 berikut ini:

| No. | Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Afrilia (2020)   | Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro                                   | Hasil analisis terdapat 18 Nilai Karakter yang muncul pada Film Nussa dan Rara karya Aditya Triantoro seperti nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab |
| 2.  | Sayekti (2019)   | Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini | Hasil dari penelitian yaitu film animasi Nussa dan Rara episode Baik itu Mudah memuat enam nilai karakter. Keenam nilai karakter tersebut antara lain: religius, menghargai prestasi, cinta lingkungan, kerja keras, rasa ingin tahu, dan peduli sosial.                                                                                                                                           |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                          |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | Jika anak senantiasa melihat tayangan yang mendidik bahkan yang mengajarkan karakter baik, maka tak dipungkiri ke depan dia akan menjadi pribadi yang berkarakter sesuai harapan bangsa. |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber: Olahan Peneliti (2021) Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada tabel 2.1, penelitian ini kemudian ingin mengembangkan sisi lain dari penelitian-penelitian tersebut. Pada dasarnya, penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam hal analisis nilai-nilai yang terkandung dalam film serial animasi Nussa dan Rara. Namun, yang membedakannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini akan melihat seberapa relevan nilai-nilai yang ada dalam serial animasi Nussa dan Rara pada materi pendidikan agama Islam untuk kemudian diterapkan pada siswa kelas III SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar. Hal ini dimaksudkan karena peneliti menganggap tidak semua nilai-nilai bisa diterapkan secara langsung pada anak sekolah dasar, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk melihat nilai-nilai mana yang paling relevan untuk diterapkan dan juga menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui relevansi nilai-nilai akhlakul karimah melalui serial animasi Nussa dan Rara pada materi pendidikan agama Islam siswa kelas 3 di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Suryabrata (2010) secara harfiah "deskriptif adalah mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian." Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, representasi, atau gambaran sistematis dan faktual terkait dengan fakta-fakta tertentu, serta sifat-sifat dan relasi antar fenomena yang dikaji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan dengan objek penelitian secara mendalam (Sugiyono, 2014). Melalui jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai relevansi nilai-nilai akhlakul karimah melalui serial animasi Nussa dan Rara pada materi pendidikan agama Islam siswa kelas 3 di SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar.

## B. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian yang diuraikan dalam tabel 3.1 berikut ini:

| No. | Istilah                | Defenisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Nilai Akhlakul Karimah | Akhlakul karimah adalah sifat mulia, terpuji, atau sikap baik yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlakul karimah merupakan sesuatu yang melekat pada jiwa manusia yang daripadanyalah lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa melalui proses pemikiran pertimbangan atau penelitian. Dalam hadits Baihaqi dan Malik bahwa sesungguhnya saya (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hadits Tirmidzi juga menjelaskan bahwa mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya. |
| 2   | Nussa dan Rara         | <i>Nussa</i> adalah sebuah serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz dan 4Stripe Productions. Animasi ini ditayangkan pada layanan berbagi-video Youtube sejak November 2018. Animasi ini sudah pernah tayang melalui                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|   |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                               | dua saluran televisi gratis/FTA Indonesia NET. selama Ramadhan 1440 H/2019 M, Indosiar sejak Oktober 2019.                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3 | Relevansi                     | Relevansi adalah hubungan antara dua hal yang saling terkait atau dicocokkan satu sama lain. Sehingga hal tersebut saling berhubungan dengan satu sama lain. Secara umum, konsep relevansi adalah bagaimana seseorang bisa mencoba untuk menghubungkan satu topik dengan konsep lainnya secara bersamaan dan mempertimbangkan konsep keduanya. |
| 4 | Materi Pendidikan Agama Islam | Materi ajar pendidikan agama Islam adalah segala bahan ajar pendidikan agama Islam berdasarkan buku pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk Sekolah Dasar bagi peserta didik dan bagi guru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia edisi terbaru.                                                 |

Sumber: Olahan Peneliti (2021) tabel 3.1 Daftar Istilah

### C. Prosedur Penelitian

- I. Tahap persiapan, merupakan tahap di mana konsep penelitian mulai dibangun berdasarkan permasalahan yang telah dikaji sebelumnya, serta melakukan konsultasi terkait bahan penelitian dan juga objek penelitian yang dituju.

2. Tahap pelaksanaan, merupakan tahap di mana konsep penelitian yang telah dibangun kemudian dieksekusi melalui metode pengumpulan data yang telah ditetapkan, yakni melalui metode analisis konten, keterkaitan materi pendidikan agama Islam dan wawancara.
3. Tahap penyelesaian, merupakan tahap di mana data-data yang telah dikumpulkan dalam tahap pelaksanaan akan direduksi sesuai kebutuhan penelitian, lalu dianalisis, mencari keterkaitan pada materi pendidikan agama Islam dan wawancara kemudian disusun menjadi sebuah hasil penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah segala keterangan informasi atau fakta tentang suatu hal atau persoalan. Arikunto (2010: 172) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data pada penelitian ini meliputi film animasi kartun Nussa dan Rara yaitu episode “Merdeka!!!”, episode “Belajar dari Lebah”, episode “Jangan Bicara”, episode “Ambil Nggak ya?”, dan episode “Toleransi” yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara Kemudian dikaitkan pada materi pendidikan agama Islam dan hasil wawancara siswa kelas III SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar. Sumber data meliputi dari peristiwa dari sebuah aktivitas, tempat atau lokasi dan dokumen. Sumber data dalam penelitian ini berupa film animasi kartun Nussa dan Rara, materi pendidikan agama Islam, serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas III SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 193) “teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data”. Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

### 1. Metode Observasi

Nasution (Sugiyono 2016: 310) “observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Moleong (2014: 174) menyatakan salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah “memungkinkan melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian.

### 2. Analisis Konten

Analisis konten merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri objek tertentu. Dalam penelitian ini, analisis konten akan dilakukan pada serial animasi kartun Nussa dan Rara. Adapun hal yang akan dianalisis dari konten ini adalah nilai-nilai yang terdapat dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara. Dikutip dari Reni (2020) bahwasanya “setidaknya terdapat 11 nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara”. Ke-11 nilai akhlakul karimah tersebutlah yang menjadi acuan indikator analisis dalam penelitian ini, yang diuraikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

| No. | Nilai Akhlakul Karimah          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Adab                            | Adab terkait iman dan ibadah dalam Islam bukan hanya sekedar sopan santun, baik budi bahasa tetapi lebih dari itu adab mengangkat harta dan martabat sesuatu berdasarkan ketentuan Allah Swt.                                                                                                              |
| 2   | Sopan Santun                    | Sopan santun adalah budi pekerti yang baik, tata krama, peradaban, dan kesusilaan.                                                                                                                                                                                                                         |
| 3   | Toleransi                       | Toleransi dapat diartikan sebagai perilaku terbuka untuk menghargai segala perbedaan yang ada di antara sesama manusia. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, toleransi adalah sifat atau sikap toleran. Ditunjukkan untuk menghormati adanya perbedaan pendapat, agama, ras, dan budaya setiap orang. |
| 4   | Lapang Dada                     | Lapang dada adalah sikap mau menerima kritikan dan mau menerima pendapat.                                                                                                                                                                                                                                  |
| 5   | Syukur, Nikmat dan Percaya Diri | <p>Syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang dikaruniakan Allah Swt yang disertai ketundukan kepada-Nya dan mempergunakan nikmat tersebut sesuai dengan kehendak Allah Swt.</p> <p>Syukur adalah tanda memperoleh nikmat Allah Swt.</p>                                                                 |

|    |                       |                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Rendah Hati           | Rendah hati adalah memperhatikan kedudukan orang lain dan menghindari perilaku arogan terhadap mereka.                                                                 |
| 7  | Taat Kepada Orang Tua | Taat kepada orang tua adalah memberi kebaikan serta mentaati perintahnya.                                                                                              |
| 8  | Tolong Menolong       | Tolong menolong adalah sikap membantu orang lain dan untuk meringankan beban orang lain.                                                                               |
| 9  | Tabligh               | Tabligh adalah menyampaikan, penyampaian dilakukan secara lisan dan selalu mengajak kepada kebaikan.                                                                   |
| 10 | Menjaga Kebersihan    | Menjaga kebersihan merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala kotoran, untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. |
| 11 | Dermawan              | Dermawan adalah sikap pemurah hati (beramal dan bersedekah).                                                                                                           |

Sumber Remi (2020) diolah peneliti (2021) tabel 3.2 Indikator Nilai

### 3. Relevansi

Relevansi adalah hubungan antara dua hal yang saling terkait atau dicocokkan satu sama lain. Sehingga hal tersebut saling berhubungan dengan satu sama lain. Secara umum, konsep relevansi adalah bagaimana seseorang bisa mencoba untuk menghubungkan satu topik dengan konsep lainnya secara bersamaan dan mempertimbangkan konsep keduanya.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia berhak pula menentukan materi yang akan diwawancarai serta kapan dimulai dan diakhiri. Informan adalah orang yang diwawancarai yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, atau fakta dari objek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah suatu prosedur otomatis guna menggali informasi terkait responden dengan kondisi di mana manuskrip pertanyaan ditanyakan secara berurutan oleh pewawancara dan jawabannya didokumentasikan secara terstandarisasi (Nulhakim, 2013). Adapun manuskrip wawancara yang disusun untuk penelitian ini *terlampir* pada bagian akhir skripsi penelitian ini.

#### 5. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2015: 329). dokumen dibagi menjadi dua jenis yaitu berbentuk tulisan antara lain catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan cerita.

Dokumen yang berbentuk gambar antara lain foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2015: 335). Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumen dan hasil wawancara siswa.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, kemudian data diklasifikasikan, dideskripsikan, dan dianalisis kemudian dikaitkan berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara berdasarkan indikator nilai akhlakul karimah yang telah disediakan.
- b. Menuliskan bukti nilai akhlakul karimah ke dalam tabel nilai akhlakul karimah.
- c. Merelevansi nilai akhlakul karimah terhadap materi pendidikan agama Islam.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Sugiyono (2015: 339) mengungkapkan bahwa reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis nilai akhlakul karimah pada film animasi kartun Nussa dan Rara kemudian merelevansi nilai akhlakul karimah terhadap materi pendidikan agama Islam.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2015: 341). Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data secara naratif. Penyajian yang digunakan adalah berupa diagram dan tabel sehingga memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Sugiyono (2015: 345) mengemukakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Pada penelitian ini pendeskripsian dilakukan pada masing-masing data sesuai dengan penyajian data.

#### G. **Teknik Periksa Keabsahan Data**

Dalam mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Moleong (2011:330) menjelaskan bahwa “keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi”.

Triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Pada penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2015: 373) menjelaskan bahwa “triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi”.

Berdasarkan triangulasi tersebut di atas, maka bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang relevansi nilai-nilai akhlakul karimah dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara pada materi pendidikan agama Islam siswa kelas 3 SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar dari sumber hasil observasi (pengamatan), wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Kartun Nussa dan Rara

Nilai-nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara banyak ditunjukkan melalui adegan, dialog antar tokoh, dan perilaku tokoh dalam merespon sesuatu. Hal tersebut lebih mudah untuk dipahami karena dalam film animasi Nussa terdapat *subtitle* pada setiap episodenya. Selain itu, film ini juga di tayangkan di *Youtube* sehingga dapat dilihat secara berulang-ulang.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan nilai-nilai akhlakul karimah yang ditemukan dalam film animasi Nussa dan Rara episode "Merdeka!!!", episode "Belajar Dari Lebah", episode "Jangan Bicara", episode "Ambil Gak Yaa???", dan episode "Toleransi" dengan berpedoman pada nilai-nilai akhlakul karimah menurut Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'alim. Adapun nilai-nilai akhlakul karimah tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Adab

Nilai akhlakul karimah adab dalam film animasi Nussa dan Rara dapat di temukan 1 kali, yaitu pada episode "Jangan Bicara".

Rara : "*Allhumma inni 'auudzubika minal hubitsi wal hobaits aamiin*. Terus masuk pakai kiri, keluar kaki kanan.

(Sambil melangkah kakinya masuk dan keluar).

Nussa : "Ets... Jangan lupa doa keluar kamar mandi!

'*Ghufroonaka*' artinya aku memohon ampun kepadamu"

#### b. Sopan Santun

Nilai akhlakul karimah sopan santun dalam film animasi Nussa dan Rara dapat di temukan 1 kali, yaitu pada episode "*Ambil Gak Yaa???*".

Umma : "Kalian sudah pastikan saat itu nggak ada pemiliknya kan?"

Nussa dan Rara : (Mengganggu bersama tanda mengiyakan pertanyaan Umma)

Umma : "Dosa itu perbuatan melanggar perintah atau hukum Allah. Contohnya, meninggalkan sholat, menipu, berbohong, itu termasuk dosa sayang." (Umma mencoba memberikan penjelasan kepada Nussa dan Rara)

Rara : "Rara nggak bohong kok Umma. Beneran, itu uang nemu bukan nyuri." (mencoba meyakinkan Umma)

### c. Toleransi

Nilai akhlakul karimah toleransi dalam film animasi Nussa dan Rara ditemukan 2 kali, yaitu pada episode *"Toleransi"* dan episode *"Ambil Gak Yaa???"*.

#### 1) Episode *"Toleransi"*

Nussa : "Kita ikhlas kok nolongin kakak. Jadi nggak usah dikasih hadiah juga nggak papa kok kak. Yang penting barangnya kakak aman semua."

Kurir : "Puji Tuhan. Semoga Tuhan memberkati ya. Sekali lagi terima kasih ya adik-adik." (sambil menyalami Nussa dan Rara)

#### 2) Episode *"Ambil Gak Yaa???"*

Nussa : "Ngarang! Mana ada orang buang uang sih, Ra? Mungkin orang itu nggak tau kalau uangnya jatuh. Kita tunggu sampai ada yang nyariin." (menjelaskan pada Rara)

Rara : "Hmmm... Yaudah deh kita tunggu."

### d. Syukur Nikmat dan Percaya Diri

Nilai akhlakul karimah syukur nikmat dan percaya diri dalam film animasi Nussa dan Rara dapat ditemukan 1 kali, yaitu pada episode *"Merdeka!!!"*.

Abdul : "Hem hem hem hem hem" (Abdul bergumam sambil mengayuh sepeda miliknya)

Rara : "Wah keren." (sambil melihat ke arah sepeda Abdul yang sudah dihias mirip seperti sebuah tank)

Nussa dan : "Ab...dul". (Nussa dan Rara membaca tulisan yang

Rara ada di sepeda tank milik Abdul)

Nussa : "Bagus banget sepedanya, Dul. Keren."

### c. Tabligh

Nilai akhlakul karimah tabligh tahu dalam film animasi Nussa dan Rara dapat ditemukan 2 kali, yaitu pada episode "Belajar Dari Lebah" dan episode "Merdeka!!".

#### 1) Episode "Belajar Dari Lebah"

Nussa : (Menunjuk ke arah lebah yang hinggap di atas bunga) "Lihat tuh! Kita harus contoh sifat lebah, Ra."

Rara : "Contoh sifat lebah?"

Nussa : "Lebah itu selalu hinggap di bunga dan buah-buahan yang bersih. Bunga dan buah itu sumber makanan lebah Ra, agar bisa menghasilkan madu."

Rara : "Oh... lebah juga metikin bunga ya?" (Tanya Rara penasaran)

Nussa : "Enggak. Lebah itu nggak metik-metikin bunga kayak Rara. Dimana dia hinggap, nggak merusak

bunga atau dahannya. Terus, dia nggak akan ganggu kalau nggak diganggu. Lebah itu keren Ra, manfaatnya banyak buat kita.”

Rara :”MasyaAllah. Berarti kita nggak boleh metik bunga sembarangan ya? Kasihan,nanti mereka nggak dapat makan. Terus kita nggak dapat madu deh. Rara mau belajar dari lebah!” (merasa semangat)

## 2) Episode “Merdeka!!!”

Nussa :”Abdul kan juga mau hias sepedanya buat besok. Ra. Jangan egois dong!”

Rara :”E...go...is apa sih, Umma? (Rara merasa penasaran)

## F. Lapang Dada

Nilai akhlakul karimah lapang dada dalam film animasi kartun Nussa dan Rara dapat ditemukan 1 kali, yaitu pada episode “Merdeka!!!”

Rara :”Selamat ya kak Abdul, udah menang sepeda hiasnya.”

Abdul :”Oh makasih ya, Ra. Abdul jadi malu sama kalian. Tadinya, kalian Abdul anggap saingan. Maafin

Abdul ya, Ra. Abdul tadi nggak minjemin sepeda ke Rara.” (merasa menyesal)

### g. Rendah Hati

Nilai akhlakul karimah rendah hati dalam film animasi kartun Nussa dan Rara dapat ditemukan 1 kali, yaitu pada episode "Merdeka!!!"

Nussa : "Umma bilang lomba itu bukan masalah menang atau kalah, yang penting kebersamaan dan tetap setia kawan. Dul, Kamu kan sahabat aku." (sambil memegang pundak Abdul)

### h. Menjaga Kebersihan

Nilai akhlakul karimah menjaga kebersihan dalam film animasi kartun Nussa dan Rara dapat ditemukan 1 kali, yaitu "Belajar Dari Lebah"

Rara : "Ha itu dia." (berlari mendekat ke arah pohon)

"Ini nih. Satu, dua, ti..." (bersiap melempar sarang lebah dengan sepatunya)

Nussa : (menarik sepatu ditangan Rara) "Eh eh eh stop stop. Jangan cari gara-gara sama lebah deh!"

### i. Tolong Menolong, dermawan

Nilai akhlakul karimah tolong menolong dalam film animasi Nussa dan Rara dapat ditemukan 1 kali, yaitu pada episode "Toleransi"

Nussa dan Rara : "Kasihan..." (merasa prihatin)

Umma : "Umma sekarang mau bantu mereka. Nussa sama Rara, tolong rapikan barang-barang ini

supaya

bisa kita antar hari ini juga ke Nci May

May, ya."

#### j. Taat Kepada Orang Tua

Nilai akhlakul karimah tanggung jawab dalam film animasi kartun Nussa dan Rara dapat di temukan 1 kali, yaitu pada episode "Jangan Bicara"

Nussa : "Nah, pas lagi buang air kita juga nggak boleh ngadep atau belakangin kiblat kan?"

Umma : "Iya betul. Apalagi sambil berdoa atau berdzikir, nggak boleh dilakukan di kamar mandi." (mencoba menjelaskan kepada Rara)

Rara : "Kalau gitu, Rara enggak main di kamar mandi lagi deh."

Tabel 4.1

Nilai Akhlaku Kaimah dalam Film Animasi Nussa dan Rara

| No. | Nilai Akhlakul Karimah | Judul Film Animasi Kartun Nussa dan Rara |                      |                 |                    |             | Jumlah |
|-----|------------------------|------------------------------------------|----------------------|-----------------|--------------------|-------------|--------|
|     |                        | "Merdeka!!"                              | "Belajar Dari Lebah" | "Jangan Bicara" | "Ambil Gak Yaa???" | "Toleransi" |        |
| 1.  | Adab                   |                                          |                      | ✓               |                    |             | 1      |
| 2.  | Sopan Santun           |                                          |                      |                 | ✓                  |             | 1      |

|     |                                |   |   |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| 3.  | Toleransi                      |   |   |   | ✓ | ✓ | 2 |
| 4.  | Lapang Dada                    | ✓ |   |   |   |   | 1 |
| 5.  | Syukur Nikmat dan Percaya Diri | ✓ |   |   |   |   | 1 |
| 6.  | Rendah Hati                    | ✓ |   |   |   |   | 1 |
| 7.  | Taat Kepada Orang Tua          |   |   | ✓ |   |   | 1 |
| 8.  | Tolong Menolong                |   |   |   |   | ✓ | 1 |
| 9.  | Tabligh                        | ✓ | ✓ |   |   |   | 2 |
| 10. | Menjaga Kebersihan             |   | ✓ |   |   |   | 1 |
| 11. | Dermawan                       |   |   |   |   | ✓ | 1 |

Berdasarkan hasil analisis nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara, jumlah keseluruhan data nilai akhlakul karimah yang muncul pada film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak 13 nilai akhlakul karimah. Nilai-nilai yang muncul di uraikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} : (\text{Jumlah Bagian} / \text{Jumlah keseluruhan}) \times 100\%$$

Berikut persentase nilai akhlakul karimah yang muncul dalam dongeng:

1. Nilai akhlakul karimah adab

Nilai akhlakul karimah adab yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak 1 nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah adab yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Persentase nilai akhlakul karimah adab :  $\frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

2. Nilai akhlakul karimah sopan santun yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak 1 nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah sopan santun yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Persentase nilai akhlakul karimah sopan santun :  $\frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

3. Nilai akhlakul karimah toleransi

Nilai akhlakul karimah toleransi yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak 2 nilai akhlakul karimah.

Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah toleransi yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

$$\text{Persentase nilai akhlakul karimah toleransi} : \frac{2}{11} \times 100 = 18,20\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 18,20% nilai akhlakul karimah toleransi dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

4. Nilai akhlakul karimah lapang dada

Nilai akhlakul karimah lapang dada yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak 1 nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah lapang dada yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

$$\text{Persentase nilai akhlakul karimah lapang dada} : \frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah lapang dada dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

5. Nilai akhlakul karimah syukur nikmat dan percaya diri

Nilai akhlakul karimah syukur nikmat dan percaya diri dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak satu nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah syukur nikmat dan percaya diri yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan

Rara.

$$\text{Persentase nilai akhlakul karimah} : \frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah syukur nikmat dan percaya diri dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

6. Nilai akhlakul karimah rendah hati

Nilai akhlakul karimah rendah hati dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak satu nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah rendah hati yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

$$\text{Persentase nilai akhlakul karimah rendah hati} : \frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah rendah hati dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

7. Nilai akhlakul karimah taat kepada orang tua

Nilai akhlakul karimah taat kepada orang tua dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak satu nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah taat kepada orangtua yang muncul dalam film kartun Nussa dan Rara.

$$\text{Persentase nilai akhlakul karimah} : \frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

#### 8. Nilai akhlakul karimah tolong menolong

Nilai akhlakul karimah tolong menolong yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak tiga nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Persentase nilai tolong menolong :  $\frac{3}{11} \times 100 = 27,28\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 27,28% nilai akhlakul karimah tolong menolong yang terkandung dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

#### 9. Nilai akhlakul karimah tabligh

Nilai akhlakul karimah tabligh yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak dua nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Persentase nilai akhlakul karimah tabligh :  $\frac{2}{11} \times 100 = 18,20\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 18,20% nilai akhlakul karimah tabligh dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

#### 10. Nilai akhlakul karimah menjaga kebersihan

Nilai akhlakul karimah menjaga kebersihan yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak satu nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah menjaga kebersihan yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Persentase nilai akhlakul karimah :  $\frac{1}{11} \times 100 = 9,10\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 9,10% nilai akhlakul karimah menjaga kebersihan dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

#### 11. Nilai akhlakul karimah dermawan

Nilai akhlakul karimah dermawan yang terdapat dalam film animasi kartun Nussa dan Rara sebanyak tiga nilai akhlakul karimah. Berikut ini persentase nilai akhlakul karimah dermawan yang muncul dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Persentase nilai akhlakul karimah dermawan :  $\frac{3}{11} \times 100 = 27,28\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 11 nilai akhlakul karimah mengandung 27,28% nilai akhlakul karimah dermawan dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

Berdasarkan pada persentase nilai akhlakul karimah pada film animasi kartun Nussa dan Rara yang sering muncul ke nilai yang jarang muncul adalah toleransi, tolong menolong, dermawan, tabligh, adab, sopan santun, syukur nikmat dan percaya diri, lapang dada, rendah hati, menjaga kebersihan dan taat kepada orang tua.

Berikut adalah diagram penyajian persentase nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film animasi kartun Nussa dan Rara.

pembangunan akhlakul karimah bagi siswa. Siswa tidak merasa tertekan dengan proses penanaman nilai yang biasanya bersifat mendiktrin mengenai suatu ajaran tertentu. Melalui film animasi kartun Nussa dan Rara siswa merasa *enjoy* karena proses penanaman nilai akhlakul karimah berlangsung menyenangkan.

## 2. Relevansi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Kartun Nussa dan Rara dengan Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III

Relevansi yang terdapat dalam nilai-nilai akhlakul karimah film animasi kartun Nussa dan Rara di tunjukkan dengan adanya hubungan (relevansi) antara materi pendidikan agama Islam kelas III, yang mengandung nilai-nilai akhlakul karimah dalam film animasi kartun Nussa dan Rara pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas III sebagai berikut:

Tabel 4.2

Relevansi Nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam Film Animasi Kartun Nussa dan Rara dengan Materi Pendidikan Agama Islam

| No. | Film Animasi Kartun Nussa dan Rara | Nilai Akhlakul Karimah                            | Relevansi Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Film Animasi Kartun Nussa dan Rara pada Materi Pendidikan Agama Islam III |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | "Merdeka!!!"                       | - Syukur Nikmat dan Percaya Diri<br>- Rendah Hati | Episode ini mempunyai relevansi dengan                                                                                   |

Dari nilai-nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam film animasi karun Nussa dan Rara baik dari relevansi yang terdapat dalam materi pendidikan agama Islam siswa kelas III yang telah disebutkan diatas. Terdapat tindakan nyata dari anak-anak yang telah menyaksikan film animasi kartun Nussa dan Rara tersebut. Dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh kedalam diri anak untuk melakukan atau mencontoh hal-hal yang dilakukan dalam cerita film animasi kartun Nussa dan Rara. Seperti halnya seorang siswa kelas III SD mengimplementasikan nilai adab sebelum masuk kamar mandi yang telah di contohkan dalam film animasi kartun Nussa dan Rara dalam kehidupan sehari-hari.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang "Relevansi Nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar" yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Film serial animasi kartun Nussa dan Rara pada episode "*Merdeka!!!*", episode "*Belajar Dari Lebah*", episode "*Jangan Bicara*", episode "*Ambil Gak Yaa???*", dan episode "*Toleransi*" mengandung banyak pelajaran, nasihat, dan nilai-nilai keislaman, dan tentunya terdapat nilai-nilai akhlakul karimah. Nilai-nilai akhlakul karimah yang ditemukan dalam kelima episode diatas terdiri dari 10 nilai yaitu: nilai adab, nilai sopan santun, nilai toleransi, nilai syukur nikmat dan percaya diri, nilai tabligh, nilai lapang dada, nilai rendah hati, nilai dermawan, nilai taat kepada kedua orang tua, dan nilai menjaga kebersihan.
2. Terdapat relevansi antara nilai akhlakul karimah yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas III yaitu:
  - a. Nilai adab dan nilai taat kepada orang tua relevan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dengan judul "*Meyakini Allah itu Maha Mengetahui dan Maha Mendengar.*"

- b. Nilai sopan santun relevan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dengan judul "Hidup Tenang dengan Berprilaku Terpuji"
- c. Nilai syukur nikmat dan percaya diri, rendah hati, dan lapang dada relevan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dengan judul "Nabi Muhammad saw. panutanku."
- d. Nilai tabligh, menjaga kebersihan, dan bersyukur relevan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dengan judul "Bersyukur Kepada Allah Swt."
- e. Nilai tolong menolong, dan dermawan relevan dengan pelajaran pendidikan agama Islam dengan judul "Hati Tenang dengan Berprilaku Baik."

#### B. Saran

##### 1. Bagi pendidik

Bagi pendidik dan pengamat pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan media yang variatif sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik serta mampu menjiwai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Film serial animasi kartun Nussa dan Rara yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan media pembelajaran di kelas.

## 2. Bagi orang tua

Bagi orangtua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi, media player maupun Youtube sehingga mampu mengawasi dan mengarahkan anak-anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran pada setiap film, tidak hanya sebagai media hiburan saja. Film serial animasi kartun Nussa dan Rara salah satu film yang dapat digunakan oleh para orangtua sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

## 3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada pembaca tentang media pembelajaran film serial animasi kartun Nussa dan Rarayang sesuai untuk anak khususnya para pendidik baik sekolah formal maupun non formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2017. *Akhlakul karimah: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Afrilia, F. R. 2020. Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2): 130-136.
- Alfainoor Rahman. 2016. *Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim al-muta'alim*. Jurnal, Volume 11 Nomor 1.
- Amos Neolaka, Grace Amalia. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengalaman Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Aqodatul Azza. 2018. *Nilai-nilai Moral Dalam Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi: IAIN Ponorogo.
- Buseri, Kamrani. 2004. *Nilai-nilai Ilahiyah Remaja Pelajar. Telaah Phenomenologis dan Strategi Pendidikannya*. Yogyakarta: UII Press.
- Demilalah, A. 2019. Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi*, 3(2): 106-115.
- Elmubarak, Zaim 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (edisi 1)*. Makassar Panrita Pres.
- Ghony, Muhammad Djunaidi. 1982. *Nilai Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Harrison dan Hummel. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Iba, La. 2017. Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surah Luqman ayat 12-19). *Al-Itrazam*, 2(2): 138-155.
- Jannah, M. 2020. Keteladanan Tokoh dalam Serial Animasi Nussa Official. *Jurnal Peurawi*, 3(2): 1-13.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Kementrian Agama. 2016. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam 2013 Kelas 3. Jakarta.
- Langkawi, Helmi Abu Bakar El. 2017. *Mewujudkan Pendidikan Anak Berkarakter Akhlakul Karimah*. Aceh: Liputan Aceh.
- Lillah, Fathu. 2015. *Ta'lim Muta'alim Kajian dan Analisis Serta Dilengkapi Tanya Jawab*. Kediri: Sumenang.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda.
- Muhaimin, H. 2006. *Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugroho, Bakti Taufiq dan Mustaidah. 2017. *Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM Mandiri*. *Jurnal Penelitian*.
- Nur, Muhammad. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Konsep Pendidikan Multikultural. *EL-Buhuth*, 2(1): 1-7.
- Purnama, M. N. A. 2020. Nilai-nilai Pendidikan Moral (Santun dan Hormat pada Orang Lain) dalam Film Animasi Nussa dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa). *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(1): 38-48.
- Rosdakarya, Zainuddin. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sayekti, O. M. 2019. Film Animasi "Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah" sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2): 164-171.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, Y. 2011. Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer. *Jurnal SAINTIKOM*, 10(3): 213-217.
- Zubaedi. 2011. *Desain Akhlakul karimah. Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel.



## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Instrumen Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan murid yang menonton film animasi kartun Nussa dan Rara kelas III SDN 1 Labuang Baji Kota Makassar.

| No | Draf Pertanyaan                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Apa yang adek ketahui tentang film animasi kartun Nussa dan Rara?                        |
| 2. | Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dapat di ambil dari film tersebut? |
| 3. | Kapan anda menonton film animasi kartun Nussa dan Rara?                                  |
| 4. | Mengapa adek memilih film animasi Nussa dan Rara sebagai tontonan?                       |
| 5. | Siapa tokoh dari film animasi kartun Nussa dan Rara yang dapat diteladani akhlaknya?     |
| 6. | Apakah ada dampak tontonan dari film animasi kartun Nussa dan Rara terhadap akhlak anda? |
| 7. | Bagaimana film animasi kartun Nussa dan Rara menurut adek?                               |

## B. Transkrip Wawancara

No :01

Narasumber : Lathifah Mardiyah

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 September 2021

Waktu : 08.30-Selesai

|            |                                                                                                                                                |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | Assalamu 'alaikum                                                                                                                              |
| Narasumber | Wa'alaikumsalam                                                                                                                                |
| Peneliti   | Bisa kita mulai wawancaranya dek?                                                                                                              |
| Narasumber | Iyya kak silahkan                                                                                                                              |
| Peneliti   | Apa yang adek ketahui tentang film animasi kartun Nussa dan Rara?                                                                              |
| Narasumber | Film kartun Nussa dan Rara itu film anak-anak yang mengajarkan tentang hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dan mengajarkan banyak doa kak |
| Peneliti   | Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dapat diambil dari film tersebut?                                                        |
| Narasumber | Hubungan dengan Allah Swt, akhlak sesama manusia, akhlak berhubungan dengan masyarakat                                                         |
| Peneliti   | Kapan adek menonton film animasi kartun Nussa dan Rara?                                                                                        |
| Narasumber | Ketika ada jam tayangnya di TV kak tapi saya tapi lebih sering lewat Youtube                                                                   |

|            |                                                                                                                                                                                         |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | Mengapa adek memilih film animasi kartun Nussa dan Rara sebagai tontonan?                                                                                                               |
| Narasumber | Ibu tidak biarkan nonton kalau bukan film anak kecil kak kemudian ibu milihin kartun Nussa dan Rara katanya supaya adek dan kakak bisa mencontoh Nussa dan Rara lama-lama jadi suka deh |
| Peneliti   | Siapa tokoh dari film animasi kartun Nussa dan Rara yang dapat diteladani akhlaknya?                                                                                                    |
| Narasumber | Rara kak karena imut dan menggemaskan dan tentunya anak yang baik                                                                                                                       |
| Peneliti   | Apakah ada dampak tontonan dari film animasi kartun Nussa dan Rara terhadap akhlak adek?                                                                                                |
| Narasumber | Iya kak saya mencontoh Nussa dan Rara seperti mengucapkan salam, berdoa dan bagaimana bersikap terhadap orang lain                                                                      |
| Peneliti   | Bagaimana film animasi kartun Nussa dan Rara menurut adek?                                                                                                                              |
| Narasumber | Filmnya sangat bagus kak karena memberikan banyak pelajaran                                                                                                                             |

No :02

Narasumber : Nur Kalina Asyifa

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 september 2021

Waktu : 08.30-Selesai

|            |                                                                                                  |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | Assalamu'alaikum                                                                                 |
| Narasumber | Wa'alaikumsalam                                                                                  |
| Peneliti   | Bisa kita mulai wawancaranya dek?                                                                |
| Narasumber | Iyya kak silahkan                                                                                |
| Peneliti   | Apa yang adek ketahui tentang film animasi kartun Nussa dan Rara?                                |
| Narasumber | Film kartun Nussa dan Rara merupakan film yang terdapat banyak pelajaran tentang agama Islam kak |
| Peneliti   | Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dapat diambil dari film tersebut?          |
| Narasumber | Sabar,ikhlas,bermanfaat bagi sesama, tidak berputus asa dan selalu berdoa                        |
| Peneliti   | Kapan adek menonton film animasi kartun Nussa dan Rara?                                          |
| Narasumber | Pada saat libur sekolah kak                                                                      |
| Peneliti   | Mengapa adek memilih film animasi kartun Nussa dan Rara sebagai tontonan?                        |

No :03

Narasumber : Megawaty Arrahimah. S

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 September 2021

Waktu : 08.30-Selesai

|            |                                                                                                                                                                           |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | Assalamu'alaikum                                                                                                                                                          |
| Narasumber | Wa'alaikumsalam                                                                                                                                                           |
| Peneliti   | Bisa kita mulai wawancaranya dek?                                                                                                                                         |
| Narasumber | Iyya kak silahkan                                                                                                                                                         |
| Peneliti   | Apa yang adek ketahui tentang film animasi kartun Nussa dan Rara?                                                                                                         |
| Narasumber | Film yang mengajarkan kita untuk mengetahui kewajiban kita sebagai ummat muslim                                                                                           |
| Peneliti   | Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dapat diambil dari film tersebut?                                                                                   |
| Narasumber | Banyak kak, seperti membaca doa sebelum tidur, makan dan minum tidak boleh berdiri, membantu orang tua, menutup aurat, dan menghormati orang tua yang lebih tua dari kita |
| Peneliti   | Kapan adek menonton film animasi kartun Nussa dan Rara?                                                                                                                   |
| Narasumber | Setia hari kak di jam sore                                                                                                                                                |
| Peneliti   | Mengapa adek memilih film animasi kartun Nussa dan                                                                                                                        |

No :04

Narasumber : Gustina Rahayu Kasman

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 September 2021

Waktu : 08.30-Selesai

|            |                                                                                           |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | Assalamu'alaikum                                                                          |
| Narasumber | Wa'alaikumsalam                                                                           |
| Peneliti   | Bisa kita mulai wawancaranya dek?                                                         |
| Narasumber | Iyya kak silahkan                                                                         |
| Peneliti   | Apa yang adek ketahui tentang film animasi kartun Nussa dan Rara?                         |
| Narasumber | Film yang menceritakan ilmu agama kak                                                     |
| Peneliti   | Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dapat diambil dari film tersebut?   |
| Narasumber | Sangat banyak kak. Misalnya di suatu episode yang menceritakan pentingnya tolong menolong |
| Peneliti   | Kapan adek menonton film animasi kartun Nussa dan Rara?                                   |
| Narasumber | Disaat pas lagi menonton dan ada kartun Nussa dan Rara ditayangkan                        |
| Peneliti   | Mengapa adek memilih film animasi kartun Nussa dan Rara sebagai tontonan?                 |
| Narasumber | Karena film kartun Nussa dan Rara memberikan                                              |

|            |                                                                                                 |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            | kebiasaan baik bagi saya kak                                                                    |
| Peneliti   | Siapa tokoh dari film animasi kartun Nussa dan Rara yang dapat diteladani akhlaknya?            |
| Narasumber | Nussa, Rara dan Umma kak                                                                        |
| Peneliti   | Bagaimana film animasi kartun Nussa dan Rara menurut adek?                                      |
| Narasumber | Sangat baik kak. Bagi saya film tersebut wajib ditonton setiap anak agar memberi kebiasaan baik |



No :05

Narasumber : Muh. Ramadhan Zainal

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 September 2021

Waktu : 08.30-Selesai

|            |                                                                                                                                          |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peneliti   | Assalamu'alaikum                                                                                                                         |
| Narasumber | Wa'alaikumsalam                                                                                                                          |
| Peneliti   | Bisa kita mulai wawancaranya dek?                                                                                                        |
| Narasumber | Iyya kak silahkan                                                                                                                        |
| Peneliti   | Apa yang adek ketahui tentang film animasi kartun Nussa dan Rara?                                                                        |
| Narasumber | Film animasi kartun Nussa dan Rara adalah film animasi yang ada di Youtube dan di TV yang banyak memberikan pendidikan dalam agama Islam |
| Peneliti   | Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlakul karimah yang dapat diambil dari film tersebut?                                                  |
| Narasumber | Banyak kak yaitu tolong menolong, belajar ikhlas dan masih banyak lagi kak                                                               |
| Peneliti   | Kapan adek menonton film animasi kartun Nussa dan Rara?                                                                                  |
| Narasumber | Pada saat pinjam Hp ibu dan saya biasanya nonton di Youtube                                                                              |
| Peneliti   | Mengapa adek memilih film animasi kartun Nussa dan                                                                                       |

## DOKUMENTASI KEGIATAN



## SURAT PENGANTAR PENELITIAN



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

JEMAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Jl. Somba Oene No. 101-102, 90111 Makassar | Telp. (0411) 442-2021 | Email: info@umh.ac.id



Nama: HUSEINIC 4 VIII VII 4/2021  
Tempat: Kantor Rangkap Proptek  
Hal: Permisoriun Izin Penelitian

Kepada: Yth.  
Bapak Gubernur Bina, Sud-Sel

Cq. Kepala UPT (P3M) Proptek, Sud-Sel

di:  
Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor 002/100/14/10/14/2021 tanggal 7 Juli 2021 mengenai bimbingan mahasiswa tersebut di bawah ini:

**ZULFIKRIAH MUN**

105401111417

Staf:  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**"Relevansi nilai-nilai Akhlakul Karimah melalui serial animasi kartun Nussa dan Rara dalam Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 3 SD Labuang Baji 1 Kota Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Juli 2021 s.d 9 September 2021.

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaerati katziraa.

بسم الله الرحمن الرحيم



Amqul P3M

**Dr. Abubakar Idhan, MP.**

NBM 101 7716

07-20

## SURAT PERMOHONAN IZIN




**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 17796/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Walikota Makassar

di  
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M LINGSAJUH Makassar Nomor : 4051/05/C.4-VIII/VII/10/2021 tanggal 06 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : ZULFIKRIAH MUH  
 Nomor Pokok : 105401113417  
 Program Studi : PGSD  
 Pekerjaan/Lembara : Mahasiswa  
 Alamat : J. Sri Alaydrin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**\* RELEVANSI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI SERIAL ANIMASI KARTUN NUSSA DAN RARA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA DESHA KELAS 3 SD LABUANG BAHU 1 KOTA MAKASSAR \***

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 09 Juli s.d 09 September 2021**

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada kesempatan kami menyampaikan kepada saudara dimaksud dengan kesediaan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini diarsipkan secara elektronik dan Surat ini dapat diulangi keabsahannya dengan menggunakan barcode.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibekukan di Makassar  
 Pada tanggal : 07 Juli 2021

A.N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
**DR. JAYADINAS, S.Sos., M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 Np : 19710501 199803 1 004

Terselubung Yth.  
 1. Ketua LP3M LINGSAJUH Makassar & Makassar  
 2. Peringkat

DIPA/PTSP/07/2021


 J. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://www.uptperpustakaan.com> Email : [info@uptperpustakaan.com](mailto:info@uptperpustakaan.com)  
 Makassar 90231

## SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Anggrek No. 2, Kel. Pongko Kiri, Panakkajene,  
Kota Makassar 90211, Sulawesi Selatan

Website: [www.makassar.go.id](http://www.makassar.go.id) Email: [disdik@makassar.go.id](mailto:disdik@makassar.go.id)



## IZIN PENELITIAN

NOMOR: 01195/KU/Diskep/VIII/2021

Dasar:

Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar  
Nomor: 070115/Dis-BKB/VIII/2021 Tanggal 26 Agustus 2021  
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

## MENGIZINKAN

Kepada:

Nama: **ZULFIKRAN MURNI**  
NIM/Jurusan: 1604011714117/PAISDI  
Pekerjaan: Mahasiswa IS-1  
Alamat: Jl. Sri Alauddin No 259, Makassar

Untuk:

Mengadakan Penelitian di UPT SPF SD Labuang Baji 1 Kota Makassar  
dalam rangka Penyusunan Skripsi pada UINISMAH Makassar di  
Makassar dengan judul penelitian

**RELEVANSI NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI SERIAL  
ANIMASI KARTUN NUSSA DAN RARA DALAM PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA SISWA KELAS 3 SD LABUANG BAJI 1 KOTA  
MAKASSAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Makassar  
Pada Tanggal 30 Agustus 2021

An. Ptl. KEPALA DINAS  
Sekretaris

ud. KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

A. SITI DARMASARI, SE

frangkat: Peneliti I

N.P. 19708109 199403 2 004

# BAB I ZULFIKRIAH MUIN

105401111417R

by Tahap Ujian Hasil

Submission date: 29-Sep-2021 05:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1660545975

File name: BAB\_I\_ZULFIKRIAH\_MUIN\_5.docx (291K)

Word count: 1180

Character count: 7436

2%  
SIMILARITY INDEX

2%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

mui.or.id  
Internet Source

turnitin

2%

Include quotes

Include bibliography

Exclude matches



# BAB II ZULFIKRIAH MUJIN

105401111417R

by Tahap Skripsi

tion date: 28-Sep-2021 09:32AM (UTC+0700)  
tion ID: 1659371984  
ne: BAB\_II\_ZULFIKRIAH\_MUJIN\_3.docx (981.27K)  
ount: 2797  
er count: 17519

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 etheses.um-malang.ac.id

7%

2 www.slideshare.net

4%

3 jurnal.uny.ac.id

3%

4 core.ac.uk

2%

5 vbook.pub

2%

6 jurnal.ugj.ac.id

2%

7 www.seputarpengetahuan.co.id

2%

8 Submitted to Universitas Samudra

Student Paper

2%





# BAB III ZULFIKRIAH MUIN

## 105401111417P

by Tahap Skripsi

Submission date: 27-Sep-2021 05:00PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1658627586  
File name: BAB\_III\_ZULFIKRIAH\_MUIN\_2.docx (49.79K)  
Page count: 1891  
Word count: 12519

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 0%               | 9%               | 2%           | 5%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|                                                                                                                   |          |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----|
| repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source                                                                    | turnitin | 2% |
| eprints.uny.ac.id<br>Internet Source                                                                              |          | 2% |
| repository.uinjambi.ac.id<br>Internet Source                                                                      |          | 2% |
| Submitted to Badan Pengembangan dan<br>Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan<br>dan Kebudayaan<br>Student Paper |          | 2% |
| Submitted to Universitas Negeri Makassar<br>Student Paper                                                         |          | 2% |

Include quotes On  
Include bibliography On

Exclude matches < 2%

# BAB IV ZULFIKRIAH MUIN

105401111417R

by Tahap Skripsi

Submission date: 27-Sep-2021 05:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1658627906

File name: BAB\_IV\_ZULFIKRIAH\_MUIN\_2.docx (59.58K)

Page count: 2574

Word count: 14862

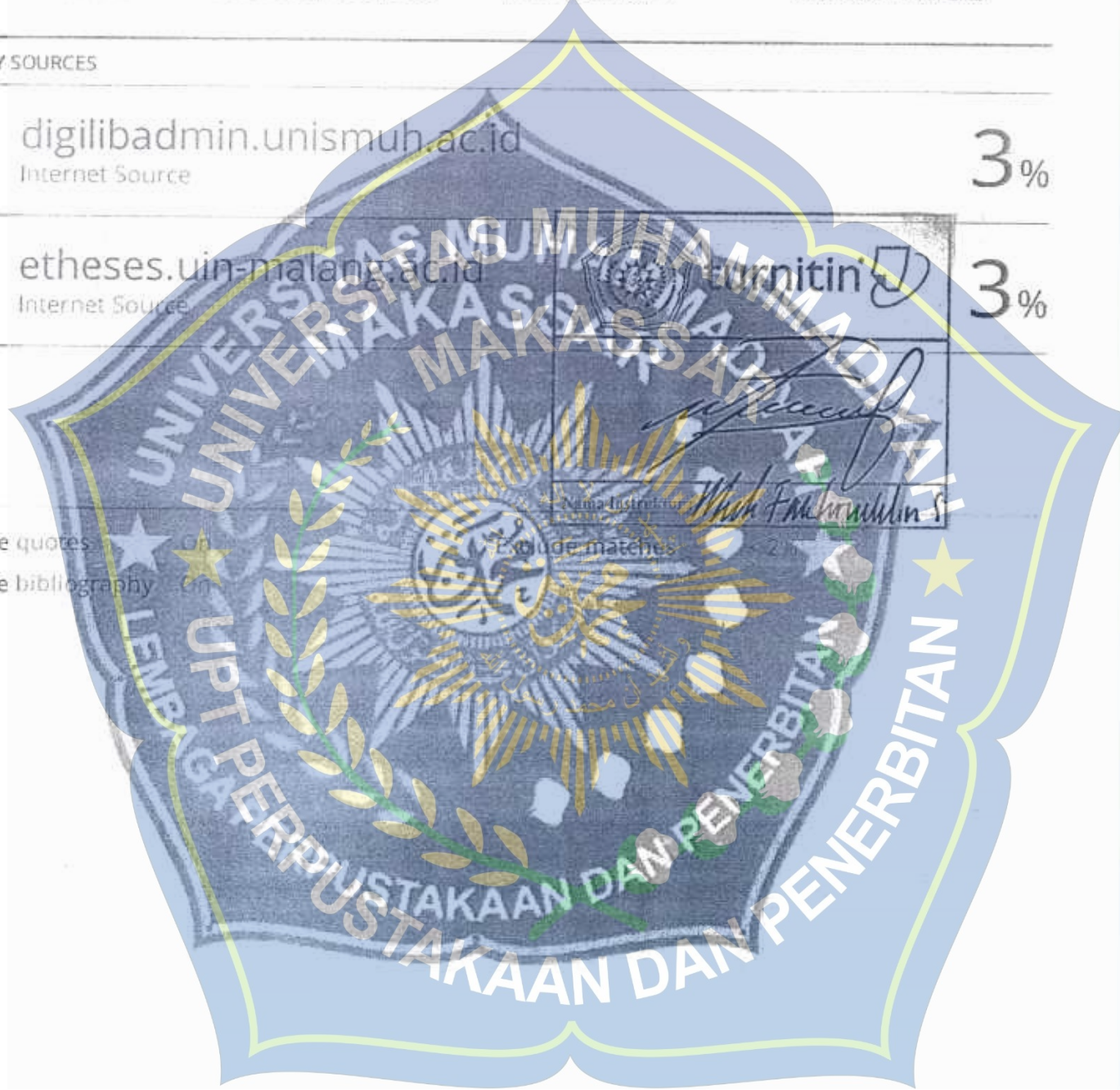
|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 0%               | 6%               | 0%           | 0%             |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

|                            |    |
|----------------------------|----|
| digilibadmin.unismuh.ac.id | 3% |
| etheses.uin-malang.ac.id   | 3% |

include quotes  
include bibliography

Exclude matches



# BAB V ZULFIKRIAH MUJIN

105401111417

by Tahap Skripsi

Submission date: 28-Sep-2021 09:33AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1659372708  
File name: BAB\_V\_ZULFIKRIAH\_MUJIN\_4.docx (27.89K)  
Page count: 423  
Word count: 2624

0%  
SIMILARITY INDEX

0%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Include quotes

Include bibliography

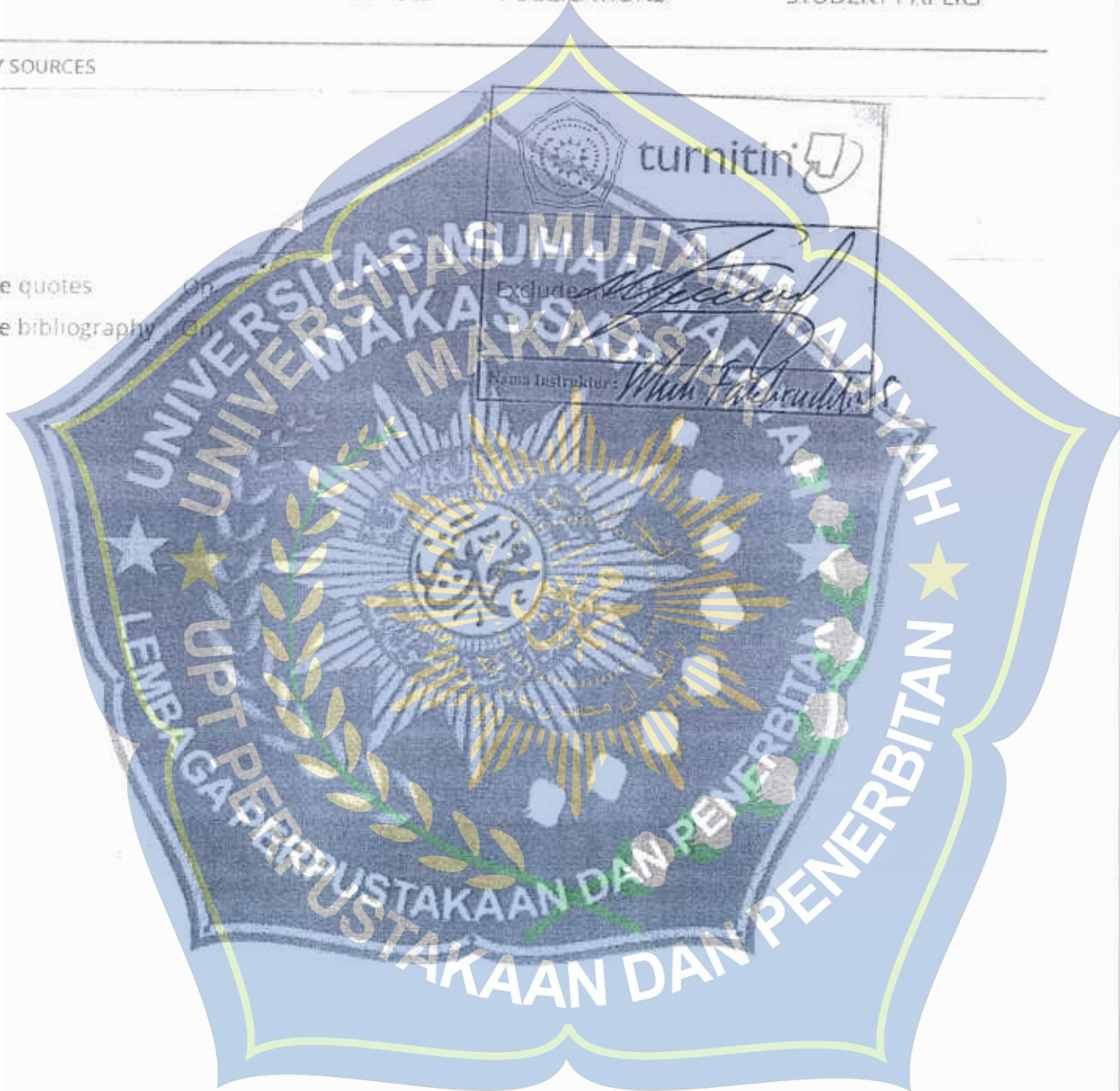
On

On

Exclude

Nama Instruktur:

turnitin



## RIWAYAT HIDUP



**Zulfikriah Muin** dilahirkan di Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 21 April 1999. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda **Abdul Muin** dengan Ibunda **Sukmawati**. Penulis masuk sekolah pada tahun 2003 di TK Pembina Pangkajene dan selesai pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis

melanjutkan pendidikan di UPT SD Negeri 3 Pangsid dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada program Strata satu (S1).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN